

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
Karya Ilmiah Akhir Ners, 6 Mei 2024**

Mala Sari

**Analisis Mobilitas Fisik Pada Pasien Post Orif Fraktur Radius Distal dengan Intervensi *Range Of Motion* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024**

**xv + 93 halaman + 9 tabel, dan 8 gambar, 4 Lampiran**

**ABSTRAK**

Fraktur di Indonesia menjadi penyebab kematian terbesar ketiga dibawah penyakit jantung koroner dan tuberkulosis. Indonesia merupakan Negara terbesar yang mengalami kejadian fraktur sebesar 1,3 juta pertahunnya, Bandar Lampung menduduki urutan ke-3 dengan kasus cedera terbanyak 3.878 jiwa dengan prevalensi sebesar 4,5% dari 176 jiwa yang mengalami cedera, 116 diantaranya, 116 di antaranya mengalami patah tulang (Fraktur) dengan prevalensi sebesar 4,5%. Dampak negatif dari kejadian fraktur ekstermitas, dari 2.700 orang mengalami insiden fraktur ekstermitas, 56% mengalami kecacatan fisik, 25% mengalami kematian, 14% mengalami kesembuhan dan 5% mengalami gangguan psikologis atau depresi. Tujuan penyusunan KIAN ini adalah untuk mengetahui analisis Mobilitas Fisik pada Pasien Post ORIF Fraktur dengan Intervensi *Range Of Motion*. Metode pengambilan data ini mencakup observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik. Subyek asuhan adalah satu pasien dengan tindakan operasi Fraktur di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Diagnosa keperawatan yang ditemukan yaitu Gangguan mobilitas fisik b.d Nyeri. Fokus intervensi dengan EBP yang dilakukan yaitu *Range Of Motion*. Hasil yang didapatkan kekuatan otot dari hari pertama didapatkan kekuatan otot 2 (dengan bantuan atau menyangah sendi dapat melakukan rom secara penuh) hingga di hari kelima didapatkan kenaikan pada kekuatan otot menjadi 4 (mampu melakukan rom secara penuh dan mampu melawan tahanan ringan). Disarankan untuk rumah sakit dapat menerapkan intervensi *Range Of Motion* sebagai terapi alternatif untuk meningkatkan mobilitas fisik pada pasien post ORIF Fraktur di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Kata Kunci : Gangguan mobilitas fisik, *Range of motion* (ROM), Fraktur  
Daftar Pustaka : 26 (2018-2023)

**TANJUNGPOLYTECHNIC OF HEALTH  
TANJUNGPOLYTECHNIC SCHOOL OF NURSING  
NURSING PROFESSIONAL STUDY  
Final Professional Nurse Report, 6 Mei 2024**

Mala Sari

**ANALYSIS OF PHYSICAL MOBILITY IN POST ORIF PATIENTS WITH  
DISTAL RADIUS FRACTURES WITH RANGE OF MOTION (ROM)  
INTERVENTION AT RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK LAMPUNG  
PROVINCE IN 2024**

**xv + 93 pages + 9 tables+8 picture+4 attachment**

**ABSTRACT**

Fractures in Indonesia are the third largest cause of death behind coronary heart disease and tuberculosis. Indonesia is the largest country that experiences 1.3 million fractures per year, Bandar Lampung is in 3rd place with the most injury cases at 3,878 people with a prevalence of 4.5% of the 176 people who were injured, 116 of whom had fractures. bone (fracture) with a prevalence of 4.5%. The negative impact of extremity fracture incidents, of the 2,700 people who experienced extremity fracture incidents, 56% experienced physical disability, 25% experienced death, 14% experienced recovery and 5% experienced psychological disorders or depression. The purpose of preparing this KIAN is to determine the analysis of Physical Mobility in Post ORIF Fracture Patients with Range Of Motion Intervention. This data collection method includes observation, interviews and physical examination. The subject of care was a patient who underwent fracture surgery at Dr. H. Abdul Moeloek. The nursing diagnosis found was Impaired physical mobility b.d. Pain. The focus of the EBP intervention carried out is Range of Motion. The results obtained for muscle strength from the first day were muscle strength of 2 (with help or supporting the joints, you could do full ROM) until on the fifth day you got an increase in muscle strength to 4 (able to do full ROM and able to resist light resistance). It is recommended that hospitals implement Range of Motion intervention as an alternative therapy to increase physical mobility in post ORIF Fracture patients at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province.

Keyword : Physical mobility, Range of Motion, Fracture

Reference : 26 (2018-2023)